
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELASAhmad¹, Dea², Melisa³^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkuluahmadnasrudin808@gmail.com¹, dea20441@gmail.com²,
melisadwipuspita12@gmail.com³**ABSTRAK**

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Adapun sumber lainnya menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim. untuk meningkatkan hasil belajar maka di butuhkannya metode dalam pembelajaran yang tentunya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, metode pembelajaran sendiri memiliki makna sebagai cara yang digunakan guru dalam melaksanakan hubungan interaksi edukatif dengan peserta didik tepatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas , Sedangkan sifat penelitiannya bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket, dokumentasi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas , menunjukkan bahwa adanya pengaruh kedua variable tersebut, dibuktikan pengujian hipotesis menggunakan pengujian hipotesis dengan uji korelasi person dan uji t, diperoleh dari koefisien korelasi pengaruh antara varibael metode pembelajaran dengan hasil belajar sebesar 0, 214 dan nilai signifikan 0, 000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0, 05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan . jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh varibael metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran PAI, Keaktifan.

ABSTRACT

Learning outcomes are patterns of action, values, understandings, attitudes, appreciation and skills. Other sources state that learning outcomes are the achievements of an activity that has been carried out, created, either individually or in a team. To improve learning outcomes, learning methods are needed which of course can improve student learning outcomes. Learning methods themselves have meaning as methods used by teachers in carrying out educational interactions with students precisely during the learning process. This research aims to determine whether or not the PAI learning method influences student activity and learning outcomes in class, while the nature of the research is quantitative. Data collection was carried out using questionnaire techniques, documentation. The results of this research show that the influence of PAI learning methods on student activity and learning outcomes in class, shows that there is an

influence of these two variables, proving hypothesis testing using hypothesis testing with person correlation tests and t tests, obtained from the correlation coefficient of the influence between learning method variables and learning outcomes of 0.214 and a significant value of 0.000 because the significant value is smaller than 0.05, so it shows a significant influence. So it can be concluded that there is an influence of learning method variables on learning outcomes. So in this research the alternative hypothesis (H_a) is accepted and (H_o) is rejected.

Keywords: PAI Learning Method, Activeness.

A. PENDAHULUAN

Faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunan nasional adalah pendidikan, guru, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik pribadi peserta didik ke arah yang positif sehingga dapat menjadi insan yang bertakwa dan berguna bagi bangsa. Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Adapun pada proses pembelajaran pada hakekatnya mengandung inti dari aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru yang kemudian akan bermuara pada pencapaian dari proses pembelajaran itu sendiri. Jadi, jika ingin mendapatkan hasil belajar yang ideal, maka proses pembelajaran tersebut harus dilaksanakan secara sadar, sengaja, dan terorganisasi dengan baik. Adapun hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya sehingga saat pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru perlu melakukan asesmen berupa tes lisan maupun tulisan untuk mengetahui keberhasilan belajar yang ideal bagi siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya setelah mengikuti satuan pembelajaran tertentu.

Selain itu, hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan

menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dibagi menjadi dua yaitu faktor psikologis dan fisio-logis, sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi lingkungan sekitar, guru, faktor sosial, metode pembelajaran, dll. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas.²

Berdasarkan hasil Pra-survey metode yang digunakan kurang variatif (monoton). Dalam mentransfer informasi, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Selain itu belum adanya kontrol serta pertanggungjawaban dari setiap tugas yang diberikan. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan. Potensi pada siswa kurang berkembang dengan baik, jika siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeksplor apa yang ada dalam dirinya. Apabila materi yang disampaikan menggunakan metode yang monoton, akibatnya siswa akan malas belajar dan hasil belajar akan menjadi rendah.

Selain data di atas, Penulis juga mewawancarai guru mata pelajaran pendidikan agama Islam terkait masih banyak hasil belajar siswa yang rendah atau kurang maksimal. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut mengungkapkan bahwa banyak faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah atau belum maksimal yakni salah satu penyebabnya ialah siswa tidak dapat belajar dengan maksimal dan efektif, siswa sering menyia-nyikan kesempatan belajarnya, siswa belajar secara musiman yaitu belajar ketika akan menghadapi ujian dan bahkan ada siswa yang tidak pernah belajar. Untuk sebagian kebiasaan tersebut.

Dalam pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan yang luas tentang pendidikan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Salah satu metode yang bisa membuat anak menjadi aktif dalam

¹ Mardiah Kalsum Nasution, Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, no. 1 (2017), 9.

² Prihma Sinta Utami, Abdul Gafur, Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri Di Kota Yogyakarta, dalam Jurnal Pendidikan IPS Volume 2, No 1, Maret 2015 (97-103)

pembelajaran adalah metode resitasi. Dimana peserta didik dapat menggali informasi dan mengembangkan serta mengaplikasikan pengetahuan yang ada secara mandiri melalui latihan dan pelaksanaan tugas yang diberikan guru. Dalam proses interaksi edukatif kedudukan metode mengajar sangat penting, karena pengertian metode tidaklah hanya sekedar suatu cara, akan tetapi merupakan teknik di dalam proses penyampaian materi pengajaran.

Di dalam sebuah istilah metode mengajar terkandung dua pengertian yang bila disatukan menjadi satu pengertian kegiatan yang menunjang pencapaian tujuan-tujuan pengajaran. Bila dirinciantara metode dan mengajar, terdapat satu hubungan yang kuat yang tidak dapat dipisah. Metode mengajar berfungsi pula sebagai alat yang tetap untuk menambah partisipasi peserta didik dan menanamkan kepemimpinan dengan usaha menciptakan situasi mengajar dan belajar yang tepat dan berguna.³

Dengan metode pembelajaran yang diterapkan akan lebih mudah meringankan siswa yang akhirnya dapat menanamkan akan pentingnya arti dan manfaat belajar bagi dirinya sehingga siswa akan termotivasi untuk semangat dan giat di dalam belajarnya sehingga prestasi (hasil) belajar siswa akan tinggi. Dalam kehidupan nyata seorang guru banyak mengetahui tentang kemalasan-malasan belajar pada siswa, baik di rumah maupun di sekolah. Biasanya seorang siswa tidak akan belajar apabila tidak mendapatkan tugas belajar dari gurunya, baik tugas belajar kelompok maupun individu. Oleh karena itu dalam setiap pembelajaran seorang guru selalu memberikan tugas belajar kepada siswanya. Berdasarkan latar belakang masalah, maka Penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul: Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas . Perlu penulis kemukakan rancangan penelitian dan wilayah penelitian ini. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan peneliian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang

³ Yenni Oktavia, Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 007 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dalam jurnal Asatiza, Vol 1, No2, Mei - Agustus 2020, 287

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²¹

Jenis penelitian ini adalah korelasional (hubungan kausal) untuk mengetahui sebab akibat, jadi disini ada variabel terikat (variabel yang mempengaruhi), dan variabel bebas (dipengaruhi), sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan. Jadi rancangan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasional yang dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meningkatnya hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar metode mengajar yang digunakan guru di sekolah.

Seorang siswa dapat memperoleh hasil belajar mata pelajaran PAI dengan baik dan dapat memenuhi Pencapaian nilai KKM apabila dipengaruhi oleh metode pembelajaran selama kegiatan belajar. Metode pembelajaran sendiri memiliki makna suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan'. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.⁴

Dalam penerapannya metode pembelajaran memperhatikan prinsip pemilihan metode pembelajaran yaitu:

1. Tidak ada metode yang paling unggul, karena semua metode mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan memiliki kelemahan serta keunggulannya masing-masing,
2. Setiap metode hanya sesuai untuk pembelajaran sejumlah kompetensi lainnya,
3. Setiap kompetensi memiliki karakteristik yang umum maupun yang spesifik sehingga pembelajaran suatu kompetensi membutuhkan metode tertentu yang mungkin tidak sama dengan kompetensi yang lain,

⁴ Yendri Wirda, Dkk, Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan), 15.

4. Setiap siswa memiliki sensitifitas berbeda terhadap metode pembelajaran,
5. Setiap siswa memiliki bekal perilaku yang berbeda serta tingkat kecerdasan yang berbeda pula,
6. Setiap materi pembelajaran membutuhkan waktu dan sarana yang berbeda,
7. Tidak semua sekolah memiliki sarana dan fasilitas lainnya yang lengkap,
8. Setiap guru memiliki kemampun dan sikap yang berbeda dalam menerapkan suatu metode pembelajaran

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas , Pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,572 > 0,05$, artinya nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka data berdistribusi normal, Karena data berdistribusi normal maka peneliti melanjutkan dengan uji linearitas diperoleh nilai sebesar $0,125 > 0,05$ artinya adanya pengaruh yang linier Metode Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas

Setelah itu peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan uji korelasi person diperoleh hasil dari uji korelasi person sebesar $0,214$ dan nilai signifikan $0,000$ karena nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka menunjukkan pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, dengan nilai korelasi sebesar $0,214$ dan nilai signifikan $0,000$ karena nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$, maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar,

Maka penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya Ada Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, dkk. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unissula Press. 4.
- Anwar, Syaiful. Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Sekolah. Yogyakarta: Cv Idea Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ginting, Abdurrahman. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Humaniora, 2008.
- Juniati. Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo. Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2007/2008 Pada Konsep Kalor. || Berkala Fisika Indonesia 1. No. 2 24 Mei 2012
- Kusnadi, Edi. Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis Jakarta: Ramayana Pers, 2008. 111.
- Maisaroh dan Rostrieningsih. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor. || Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan 7. No. 2 2010: 161. <https://doi.org/10.21831/Jep.V7i2.571>.
- Mardiah Kalsum Nasution. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. No. 1 2017
- Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2012 ed Revisi-cet. 3.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. Metodologi Pembelajaran Fiqih. Jurnal Al- Makrifat Vol 4. No 2. Oktober 2019.
- Nafis, Muntahibun. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta. Penerbit Teras, 2011.
- Oktavia, Yenni. Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 007 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dalam jurnal Asatiza. Vol 1. No2. Mei - Agustus 2020.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. Belajar Dan Pembelajaran. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu KeIslaman 3. No. 2 2017

- Santoso, Purbayu Budi dan Ashari. Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulaiman. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pai Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Pai. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Syah, Muhibbin. Psiklogi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Bandung: Remaja Rosda Karya. T.T.
- Utami, Prihma Sinta dan Abdul Gafur. Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri Di Kota Yogyakarta. dalam Jurnal Pendidikan IPS Volume 2. No 1. Maret 2015
- Wirda, Yendri, dkk. Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan